

# BAB I

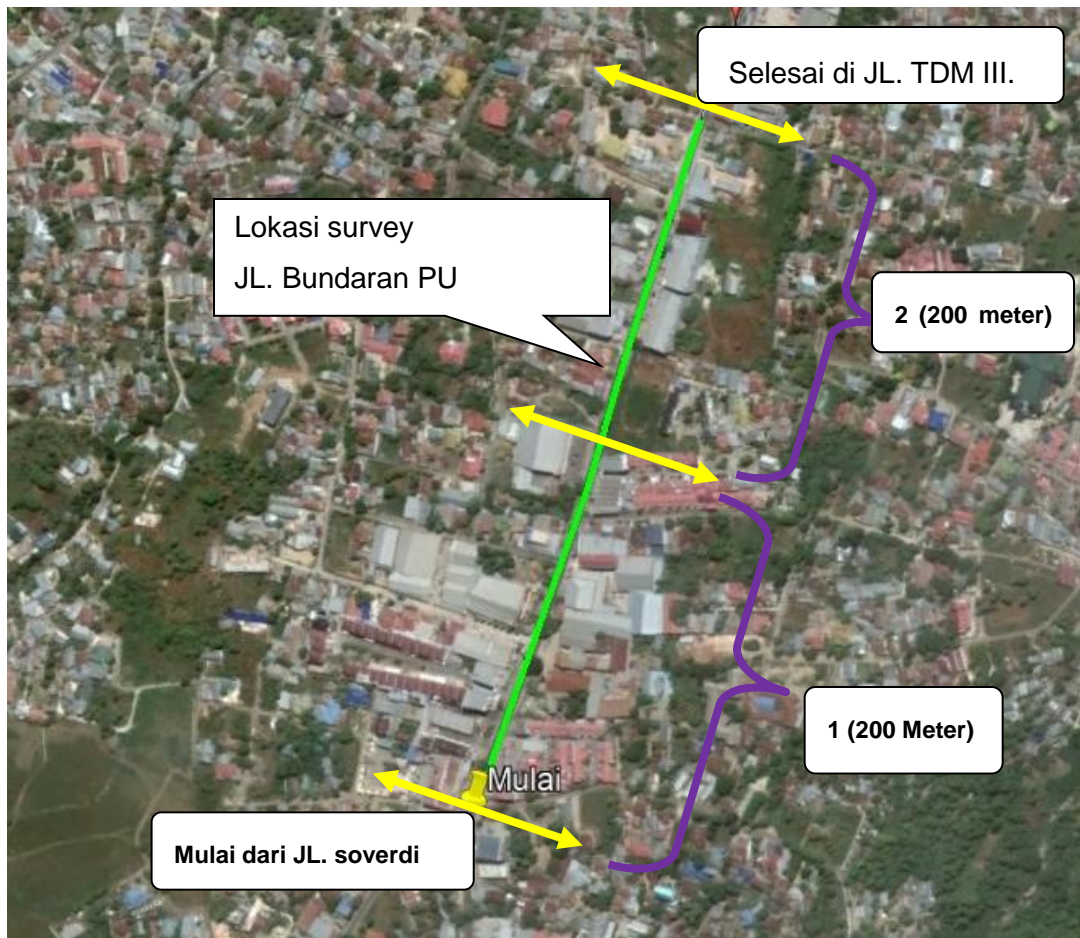
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan bundaran PU merupakan jalan propinsi yang menghubungkan perjalanan pendek kota Kupang ke pusat pertokoan dan aktivitas sosial dan ekonomi lainnya di wilaah TDM, Oebufu dan sekitarnya . Pada ruas jalan bundaran PU seringkali terjadi kemacetan karena padatnya aktivitas samping jalan yang diakibatkan oleh aktivitas perkantoran, pertokoan, spbu dan aktivitas dagang seperti pedagang kaki lima. Aktivitas seperti ini sering menimbulkan kemacetan dikarenakan banaknya kendaraan yang parkir pada badan jalan dan bahu jalan selain itu juga terdapat banyak pejalan kaki maupun penyebrang jalan.

Hambatan samping menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 adalah interaksi antara arus lalu lintas dengan kegiatan di samping jalan raya yang mengakibatkan pengurangan terhadap volume lalu lintas dan kecepatan perjalanan. Hambatan samping yang dimaksud adalah berupa pejalan kaki, kendaraan parkir, kendaraan yang masuk dan keluar melalui lahan samping jalan, serta kendaraan tidak bermotor seperti sepeda. Jenis-jenis hambatan samping seperti ini juga sering terjadi pada ruas Jalan Bundaran PU. Lebar jalan tersebut 7,20-8 meter. Jalan ini cenderung padat arus lalu lintasnya. Dengan kondisi lahan sisi samping jalan berupa perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah makan, dan spbu, Jalan Raya Bundaran PU memiliki aktivitas lalu lintas dan hambatan samping yang cenderung tinggi yang mengakibatkan sering terjadinya kemacetan lalu lintas. Keadaan pada ruas Bundaran PU ini diperparah dengan kurangnya keberadaan rambu-rambu lalu lintas seperti rambu larangan parkir atau rambu larangan berhenti di titik-titik rawan kemacetan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA LALU LINTAS RUAS JALAN BUNDARAN PU”** (Dimulai dari depan cabang jln. Soverdi sampai depan cabang jln. TDM III. Sepanjang 400 meter)



**Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian**

**Sumber : *Google Earth 2020***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas ruas jalan bundaran pu?
2. Apa solusi yang dapat diberikan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas ruas jalan budaran pu..
2. Untuk memberikan solusi yang tepat guna memperbaiki kinerja ruas jalan tersebut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah setempat agar dapat mengatasi permasalahan kemacetan pada ruas jalan Bundaran PU, Kota Kupang.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah hambatan samping terhadap ruas jalan bundaran pu.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Berdasarkan perumusan yang ada, maka perlu di lakukan asumsi – asumsi sebagai batasan sehingga penelitian ini benar – benar terarah sesuai dengan tujuan penelitian. adapun batasan – batasan yang di berikan meliputi hal – hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah tepat di ruas jalan Bundaran PU, Kota Kupang. Dimulai dari depan cabang jalan Souverdi sampai depan cabang jalan TDM III. sepanjang 400 Meter.
2. Metode perhitungan hambatan samping dan kapasitas ruas jalan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia ( MKJI ) 1997.

#### **1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu**

Keterkaitan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada **Tabel 1.1**

**Tabel 1.1** Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama Judul	Hasil	Perbedaan
1	Pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (studi kasus: jalan raya Kalitidu depan Pasar Kalitidu Bojonegoro) Andi Tjandra, 2007	penataan ruang ulang ruang parkir adalah meningkatkan kinerja lalu lintas adalah memaksimalkan lebar efektif jalan agar kapasitas lalu lintas dapat tertampung serta bisa mengurangi kemacetan.	Lokasi Penelitian Pengendalian kegiatan parkir.
2	Pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan ( Studi kasus Ruas Jalan Ciledug Kota Garut ). Ricky Muhammad Yani, 2016	pengaruh parkir pada badan jalan merupakan masalah lalu lintas yang harus diselesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2 meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/jam menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/jam (12%) pada hari libur.	Lokasi Penelitian Optimalisasi kondisi lahan parkir Durasi survey Lokasi penelitian tidak ada rambu lalu lintas

Sumber : Studi Pustaka

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjandra, (2007) adalah penataan ruang ulang ruang parkir adalah meningkatkan kinerja lalu lintas adalah memaksimalkan lebar efektif jalan agar kapasitas lalu lintas dapat tertampung serta bisa mengurangi kemacetan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yani, (2016) pengaruh parkir pada badan jalan merupakan masalah lalu lintas yang harus diselesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2 meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/jam menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/jam (12%) pada hari libur.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh Tjandra, (2007) dan Yani, (2016) tersebut tidak jauh beda dengan penelitian yang akan di lakukan di penelitian ini, yaitu mengetahui seberapa besar masalah hambatan samping, dan pengaruh hambatan samping pada kinerja ruas jalan serta mengetahui seberapa besar pengaruh kendaraan parkir terhadap kinerja ruas Jalan Bundaran PU, Kota Kupang.